

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan pada penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Terhadap Prestasi Bahasa Arab di SMP Islam Brawijaya Mojokerto”, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an di SMP Islam Brawijaya Mojokerto dari hasil angket yang disebarkan tersebut dapat diketahui bahwa responden yang memberikan respon dengan memilih jawaban pilihan “pertama” pada angket yang disediakan sebesar 68,85 %, yang memilih jawaban “kedua” sebesar 19,84 % pilihan “ketiga” Sebesar 8,36 % dan pilihan “Keempat” Sebesar 2,13 % dan pilihan “kelima” Sebesar 0,82 %, hal ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an di SMP Islam Brawijaya Mojokerto cukup baik.
2. Prestasi Bahasa Arab di SMP Islam Brawijaya Mojokerto Dari hasil angket yang disebarkan tersebut dapat diketahui bahwa responden yang memberikan respon dengan memilih jawaban pilihan “pertama” pada angket yang disediakan sebesar 64,92 %, yang memilih jawaban “kedua” sebesar 24,75 % pilihan “ketiga” Sebesar 8,52 % pilihan “Keempat” Sebesar 1,64 % dan pilihan “kelima” Sebesar 0,16 %, hal ini menunjukkan bahwa ada Prestasi Bahasa Arab di SMP Islam Brawijaya Mojokerto.
3. Signifikansi perhitungan Tentang Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Terhadap Prestasi Bahasa Arab di SMP Islam Brawijaya Mojokerto

dapat diketahui berdasarkan tabel patokan penghitungan pada tabel Product Moment dengan menggunakan df sebesar 60 diperoleh “r” product moment pada taraf signifikan 5 % = 0,250 dan pada taraf signifikan 1 % = 0,325. Dengan istilah lain adalah : Dan telah diketahui bahwa  $r_{xy}$  atau  $r_o$  adalah sebesar 0,887 maka :  $0,250 < 0,887 > 0,325$ . Berdasarkan konsultasi pada tabel r Product Moment maka Hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan penghitungan Regresi linier sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen  $Y = \alpha + \beta X$  diketahui bahwa  $Y = 0,36$  atau dengan kata lain terdapat korelasi yang linier sebesar 36 persen, maka Hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima jadi : Ada Pengaruh Positif yang signifikan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Terhadap Prestasi Bahasa Arab di di SMP Islam Brawijaya Mojokerto

## **B. SARAN-SARAN**

Dengan adanya hasil penelitian yang menunjukkan ada Pengaruh yang kuat atau tinggi antara Penerapan Assesmen Terhadap Prestasi Bahasa Arab di SMP Islam Brawijaya Mojokerto, maka ada beberapah yang perlu penulis sarankan :

1. Guru bahasa asing (Arab) hendaknya mengucapkan kata-kata yang beragam, baik dalam bentuk huruf maupun dalam kata. Sementara peserta didik menirukannya di dalam hati secara kolektif.
2. Pengajaran kosa kata hendaknya mempertimbangkan dari aspek penggunaannya bagi peserta didik, yaitu diawali dengan memberikan materi

kosa kata yang banyak digunakan dalam keseharian dan berupa kata dasar. Selanjutnya memberikan materi kata sambung. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menyusun kalimat sempurna sehingga terus bertambah dan berkembang kemampuannya.

3. Dalam mengajarkan makna kalimat atau kata-kata, seorang guru bahasa Arab hendaknya memulainya dengan memilih kata-kata/kalimat yang paling banyak digunakan/ditemui dalam keseharian mereka. Selanjutnya makna kalimat lugas sebelum makna kalimat yang mengandung arti idiomatic. Dilihat dari teknik materi pengajaran bahasa Arab, tahapan-tahapannya dapat dibedakan sebagai berikut: pertama, pelatihan melalui pendengaran sebelum melalui penglihatan. Kedua, pelatihan lisan/pelafalan sebelum membaca. Ketiga, penugasan kolektif sebelum individu.
4. Selama proses pengajaran hendaknya dibantu dengan alat peraga/media yang memadai. Penutup Sebagai penutup, bahwa alur makalah ini lebih menekankan tentang pentingnya: Seorang guru (pendidik) sebaiknya memahami prinsip – prinsip dasar pengajaran bahasa Arab diatas sebagai bahasa asing dengan menggunakan metode yang memudahkan peserta didik dan tidak banyak memaksakan peserta didik ke arah kemandegan berbahasa. Adapun bagi bagi seorang siswa, bahwasanya belajar bahasa apapun, semuanya membutuhkan proses, banyak latihan dan banyak mencoba.